

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang diteliti adalah Mahasiswa Aktif jurusan akuntansi S1 yang memiliki akreditasi A pada Universitas di Negeri dan Swasta di Semarang.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sultan Agung Semarang, Universitas Stikubank Semarang, Universitas Dian Nuswontoro. Lokasi penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Sultan Agung Semarang khususnya mahasiswa aktif S1 Akuntansi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Akuntansi S1 pada perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A pada jurusan Akuntansi tersebut yang telah/ sedang mengambil mata kuliah Etika.

<b>Nama Universitas</b>	<b>Populasi</b>
Universitas Diponegoro	1007
Universitas dian Nuswontoro	1058
Universitas Stikubank	1272
Universitas Sultan Agung	1443
Universitas Negeri Semarang	1595
Universitas Katolik Soegijapranata	1091
<b>Total</b>	<b>7466</b>

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id>

### 3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Akuntansi S1 pada perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A pada jurusan Akuntansi tersebut yang telah/ sedang mengambil mata kuliah Etika

<b>Nama Universitas</b>	<b>Sampel minimal</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Universitas Diponegoro	51	60
Universitas dian Nuswontoro	53	60
Universitas Stikubank	64	64
Universitas Sultan Agung	72	72
Universitas Negeri Semarang	81	82
Universitas Katolik Soegijapranata	55	60
<b>Total</b>	<b>380</b>	<b>398</b>

Pada penelitian ini menggunakan metode. random sampling Pengambilan sampel ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

$$\begin{aligned} & \frac{7466}{1 + (7466 \times 5\%^2)} \\ & = 379,65 \\ & = 380 \end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 380 orang untuk mahasiswa aktif akuntansi S1 di fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang memiliki Akreditasi A pada jurusan Akuntansi, maka disebarakan secara acak ke 6 mahasiswa aktif akuntansi S1 di fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang memiliki Akreditasi A pada jurusan Akuntansi. Adapun perhitungan sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$1 \quad \text{Universitas Diponegoro} = \frac{1007}{7466} \times 380 = \frac{51,2}{5} \approx 51$$

$$2 \quad = 1058 \times 380 = 53$$

	Universitas dian Nuswontoro	$\frac{4000}{7466}$	X	380	=	$\frac{53,8}{4}$	$\approx$	
3	Universitas Stikubank	$\frac{1272}{7466}$	X	380	=	$\frac{64,7}{4}$	$\approx$	64
4	Universitas Sultan Agung	$\frac{1443}{7466}$	X	380	=	$\frac{73,4}{4}$	$\approx$	74
5	Universitas Negeri Semarang	$\frac{1595}{7466}$	X	380	=	$\frac{81,1}{8}$	$\approx$	81
6	Universitas Katolik Soegijapranata	$\frac{1091}{7466}$	X	380	=	$\frac{55,5}{2}$	$\approx$	55

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, diperoleh 81 sampel dari mahasiswa aktif akuntansi S1 di fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang memiliki Akreditasi A pada jurusan Akuntansi. Dengan demikian diperoleh 380 sampel penelitian.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Sumber data didapatkan dari pengisian kuesioner yang diisi secara langsung oleh Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi yang memiliki Akreditasi A pada jurusan Akuntansi di Kota Semarang.

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey. Dalam teknik ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui printout kuesioner yang nantinya akan

diisi secara langsung oleh Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi yang memiliki Akreditasi A pada jurusan di Kota Semarang.

### 3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner. Responden akan menjawab kuisisioner bagian pertama yaitu informasi demografis seperti umur, gender, jurusan. Kemudian responden akan menjawab kuisisioner yang memiliki 5 sub-skala yang berpengaruh dalam nilai-nilai personal seperti kecerdasan emosional, kejujuran, kontrol diri, religiusitas serta perilaku etis yang diukur dengan menggunakan skala likert dari 1-5, yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

## 3.4 Uji Hipotesis

### 3.4.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini memiliki arah dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini menggunakan satu sisi atau one tailed. Hipotesis ini dikembangkan berdasarkan teori, logika pikir, serta buktibukti empiris yang ada. Hipotesis yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. **H01 :  $\beta 1 \leq 0$**  : Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

**Ha1 :  $\beta 1 > 0$**  : Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

b. **H02 :  $\beta 2 \leq 0$**  : Kejujuran tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

**Ha2 :  $\beta 2 > 0$**  : Kejujuran berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

c. **H03 :  $\beta 3 \leq 0$**  : Kontrol diri tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

**Ha3 :  $\beta 3 > 0$**  : Kontrol diri berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

d. **H04 :  $\beta 4 \leq 0$**  : Reliugisitas tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

**Ha4 :  $\beta 4 > 0$**  : Reliugisitas berpengaruh positif terhadap Perilaku etis

- e. **H05 :  $\beta 5 \leq 0$**  : Gender tidak berpengaruh terhadap hubungan positif kecerdasan emosional dengan perilaku etis
- Ha5 :  $\beta 5 > 0$**  : Gender berpengaruh terhadap hubungan positif kecerdasan emosional dengan perilaku etis
- f. **H06 :  $\beta 6 \leq 0$**  : Gender tidak berpengaruh terhadap hubungan positif kejujuran dengan perilaku etis
- Ha6 :  $\beta 6 > 0$**  : Gender berpengaruh terhadap hubungan positif kejujuran dengan perilaku etis
- g. **H07 :  $\beta 7 \leq 0$**  : Gender tidak berpengaruh terhadap hubungan positif kontrol diri dengan perilaku etis
- Ha7 :  $\beta 7 > 0$**  : Gender berpengaruh terhadap hubungan positif kontrol diri dengan perilaku etis
- h. **H08 :  $\beta 8 \leq 0$**  : Gender tidak berpengaruh terhadap hubungan positif religiusitas dengan perilaku etis
- Ha8 :  $\beta 8 > 0$**  : Gender berpengaruh terhadap hubungan positif Religiusitas dengan perilaku etis

### 3.5 Memilih Pengujian Statistik

Peneliti melakukan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* WarpPLS 4. Alat uji yang digunakan yaitu uji analisis jalur atau regresi linier berganda untuk tipe variabel independen. Partial Least Square atau PLS terdiri dari dua tahapan evaluasi yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model structural (*inner model*). Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi warpPLS 4.0

### 3.5.1 Uji Model Pengukuran (*outer model*)

Uji model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang dilakukan dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* (Ghozali *et al*, 2014).

#### 1. *Convergent validity*

*Convergent validity* merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep menunjukkan korelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis harus berkorelasi positif (Ghozali *et al*, 2014). *Convergent validity* digunakan untuk validasi indikator terhadap variabelnya yang ditinjau melalui nilai loading factor. Nilai ini dapat diterima jika nilai loading factor diatas 0,7. Namun nilai loading factor yang berkisar pada 0,4 – 0,7 akan dihapus jika dapat meningkatkan nilai pada AVE, yang dimana nilai pada AVE harus diatas 0,5.

#### 2. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep mampu membedakan diri dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis memang harus berbeda. Syarat untuk memenuhi syarat validitas diskriminan ini dalah hasil dalam view combined loading and crossloadings menunjukkan bahwa loading ke konstruk lain (cross-loading) bernilai lebih rendah daripada loading ke konstruk tersebut.

#### 3. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* dapat dilihat dari view latent variable coefficients. Dari output ini, maka kriteria dilihat dari dua hal yaitu composite reliability dan cronbach's alpha yang nilainya masing-masing harus diatas 0,70. Apabila suatu konstruk telah memenuhi dua kriteria tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstruk reliabel.

### 3.6 Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%, sehingga penelitian ini memiliki tingkat error atau kesalahan sebesar 5%.

### 3.7 Menginterpretasikan Hasil

Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Dan Nilai  $\beta \leq 0$  maka hipotesis null diterima, sedangkan jika nilai  $\beta > 0$  maka hipotesis a diterima.

#### 3.7.1 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Struktural (*inner model*) yang meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan  $R^2$ . Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat  $p\text{-value} < 0,05$  dan AVIF  $< 5$  (Ghozali *et al*, 2014).